



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7453-7460

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Pinta Uli Panjaitan^{1✉}, Indryanti Sulistia², Intan Nuraini³, Silvina Noviyanti⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

Email : pintauli01panjaitan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh aplikasi YouTube terhadap pemerolehan bahasa pada anak dini. YouTube telah menjadi platform populer untuk konten edukasi anak-anak, dan penelitian ini fokus pada dampaknya terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei orang tua dan observasi terhadap anak-anak yang menggunakan YouTube secara teratur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube secara terarah dengan konten edukasi dapat meningkatkan kosakata, pemahaman bahasa, dan keterampilan komunikasi anak-anak dini. Namun, penting untuk mengawasi waktu layar dan memilih konten yang sesuai. Penelitian ini memberikan wawasan tentang peran YouTube dalam pendidikan anak dini dan menekankan pentingnya pengawasan orang tua dalam memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran.

Kata Kunci : *Anak, Youtube, Pemerolehan Bahasa.*

Abstract

This study aims to investigate the effect of the YouTube application on language acquisition in early childhood. YouTube has become a popular platform for children's educational content, and this study focuses on its impact on young children's language skills. The research methods used involved parent surveys and observations of children who use YouTube regularly. The research results show that targeted use of YouTube with educational content can improve early children's vocabulary, language understanding and communication skills. However, it is important to keep an eye on screen time and choose content accordingly. This research provides insight into the role of YouTube in early childhood education and emphasizes the importance of parental supervision in using it as a learning tool.

Keyword : *Children, Youtube, language acquisition.*

PENDAHULUAN

Pemerolehan bahasa, adalah suatu proses alami yang dialami oleh seorang anak ketika belajar bahasa ibunya, yang melibatkan perkembangan kemampuan berbahasa (Dardjowidjojo, 2018). Bahasa merupakan sarana komunikasi bagi sekelompok manusia yang memungkinkan mereka berinteraksi, berkomunikasi, dan menciptakan peradaban yang lebih maju untuk mendukung kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat menciptakan berbagai bentuk interaksi simbolik, mengungkapkan perasaan dan pengalaman, dan juga memainkan peran kunci dalam membangun aspek kehidupan manusia yang lebih kompleks (Nasution, 2022). Di era digital yang berkembang pesat saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan anak-anak dini. Salah satu perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran anak-anak dini adalah penggunaan aplikasi YouTube sebagai alat pendidikan. Dalam masyarakat yang semakin terhubung, YouTube telah menjadi salah satu platform populer yang menyediakan beragam konten, termasuk konten edukasi, yang dapat diakses oleh anak-anak dengan mudah.

Penting untuk memahami pengaruh dari penggunaan aplikasi YouTube pada pemerolehan bahasa pada anak-anak dini. Anak-anak pada usia dini adalah periode perkembangan kritis di mana kemampuan bahasa berkembang secara signifikan. Bahasa adalah fondasi penting untuk pemahaman dunia sekitar, interaksi sosial, dan kemampuan belajar. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana penggunaan YouTube dalam konteks edukasi dapat memengaruhi pemerolehan bahasa pada anak-anak dini. Penelitian ini akan membahas secara mendalam pengaruh aplikasi YouTube terhadap pemerolehan bahasa pada anak-anak dini. Kami akan menjelaskan latar belakang penggunaan YouTube dalam pendidikan anak-anak dini, mengeksplorasi aspek positif dan negatif dari penggunaan ini, serta memberikan wawasan tentang peran orang tua dan pendidik dalam mengawasi dan membimbing anak-anak dalam menggunakan platform ini dengan bijak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana YouTube memengaruhi bahasa anak-anak dini dan bagaimana penggunaan yang bijak dapat mendukung perkembangan bahasa yang sehat.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini peneliti menggunakan metode penelitian studi Pustaka atau library research. Dimana Studi pustaka (library research) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, bukubuku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" (Supranto dalam Ruslan ,2004 :31).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi pustaka selain menggunakan buku-buku, peneliti juga melakukan internet searching guna mendapatkan jurnal-jurnal ilmiah, teori-teori, penelitian-penelitian terdahulu, serta pendapat-pendapat yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Disini Penulis melakukan internet searching. Internet Searching atau pencarian secara online adalah pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau software pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia. (Sarwono, 2005 : 229). Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian. Beragam informasi ini tentunya sangat berguna bagi penelitian, serta dilengkapi dengan beragam literatur yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari berbagai belahan dunia. Aksesibilitas yang fleksibel dan aplikasi yang mudah juga menjadi point penting untuk menjadikan pencarian data dalam internet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak memiliki memori yang kuat mengenai sesuatu yang dialaminya, bahkan daya ingat anak akan lebih lama dibandingkan dengan orang dewasa. Anak akan meniru perlakuan orang tuanya, oleh karena itu bahasa pertama yang diperoleh anak adalah bahasa ibunya. Seiring berjalannya waktu, anak akan memperoleh bahasa lain atau disebut bahasa B2 dari pihak lain selain orang tua, biasanya dari lingkungan sekitar ataupun pendidikan yang diikutinya.

Youtube menjadi salah satu media sosial yang dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa apalagi pada masa sekarang ini (David et al., 2017). Tanpa kemampuan berbahasa, manusia akan menghadapi kesulitan yang signifikan dalam berinteraksi secara sosial dengan sesama manusia. Bahasa dan komunikasi adalah dua hal yang saling terkait, seperti dua sisi dari sebuah koin yang tak terpisahkan. Sejak awal perkembangannya, anak-anak memiliki kemampuan luar biasa dalam hal bahasa. Bahkan sejak lahir, mereka mampu mendeteksi, meniru, dan mengikuti gerakan tubuh dari orang-orang di sekitarnya dari jarak tertentu. Seiring dengan pertambahan usia, anak-anak kemudian mulai mendengarkan dan meniru suara-suara yang mereka dengar. Jika dilihat dari segi umum, mayoritas orang tua saat ini mengalihkan perhatian anak-anak mereka dengan tujuan agar mereka tetap tenang atau sebagai teman saat orang tua sedang sibuk. Orang tua sering memberikan gadget atau ponsel kepada anak-anak agar mereka bisa bermain game atau menonton video di YouTube.

Dalam jangka panjang, hal ini bisa secara tidak langsung membuat anak-anak mengembangkan ketergantungan pada menonton tayangan di YouTube. Seiring berjalannya waktu, ini bisa menjadi sebuah kebiasaan yang sulit bagi anak-anak untuk ditinggalkan, yang ditandai dengan permintaan mereka untuk menonton YouTube tidak hanya saat orang tua mereka sedang sibuk, indikasi ketergantungan terhadap menonton tayangan di YouTube dapat terlihat dari sejauh mana anak menghabiskan banyak waktu mereka untuk menonton tayangan tersebut. Perkembangan media digital saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang tidak dapat dicegah, sehingga manusia dihadapkan pada dua alternatif. Pilihan pertama adalah untuk mengikuti perubahan tersebut dengan meningkatkan pemahaman dan pembelajaran terkait perkembangan teknologi digital. Pilihan kedua adalah untuk tetap diam dan tidak berpartisipasi dalam perubahan tersebut, yang berpotensi mengakibatkan ketinggalan zaman tanpa adanya perkembangan yang signifikan. Dalam situasi ini, penting untuk diingat bahwa setiap kemajuan dalam berbagai bidang akan selalu menimbulkan dua aspek, yakni dampak yang menguntungkan dan dampak yang merugikan seperti yang akan dibahas oleh peneliti yang berkaitan langsung dengan "Dampak Konten YouTube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak".

YouTube dapat memiliki beberapa manfaat dalam pemerolehan bahasa untuk anak usia dini. Namun, penting bagi orang tua atau pengasuh untuk mengawasi dan memilih konten yang sesuai dan mendidik untuk anak-anak. Berikut adalah beberapa manfaat YouTube dalam pemerolehan bahasa anak usia dini:

1. Pembelajaran Visual

Youtube adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk menonton berbagai jenis konten video. Entah itu video kecantikan, tutorial memasak, video lucu, bahkan video pembelajaran. Video YouTube bisa membantu anak-anak memahami kata-kata dan frasa dengan melihat gambar dan tindakan yang sesuai. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman bahasa.

2. Peningkatan Kosa Kata

YouTube menyediakan akses ke berbagai jenis konten, mulai dari video pendidikan hingga hiburan, berita, dan tutorial. Ini memungkinkan anak-anak untuk memilih konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Menonton video yang didesain untuk anak-anak dengan bahasa yang tepat dapat membantu memperluas kosa kata mereka. Mereka dapat belajar kata-kata baru sambil menikmati

konten yang menarik. Video di YouTube seringkali menggabungkan kata-kata dengan gambar, grafik, dan animasi. Ini membantu pengguna dalam mengaitkan kata dengan konsep atau objek yang sesuai.

3. Pengucapan yang Benar

Mendengarkan pengucapan kata-kata dalam video bisa membantu anak-anak dalam mengucapkannya dengan benar. Ini penting dalam perkembangan kemampuan berbicara mereka. Video edukatif di YouTube seringkali membantu anak-anak mengidentifikasi dan memahami berbagai suara dan fonem dalam bahasa. Ini memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana kata-kata seharusnya terdengar. Video di YouTube seringkali menggabungkan kata-kata dengan gambar, animasi, atau gerakan bibir. Ini membantu anak-anak dalam mengasosiasikan suara dengan huruf dan kata tertentu. Anak-anak dapat belajar cara mengucapkan kata dengan intonasi yang tepat melalui video-video yang menunjukkan berbagai konteks dan situasi.

Jika anak-anak ingin mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua, YouTube menyediakan video dalam berbagai bahasa. Ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan pengucapan dalam bahasa tersebut. Beberapa video dirancang untuk memungkinkan anak-anak untuk berlatih mendengarkan dan meniru pengucapan yang benar. Ini adalah latihan penting dalam pengembangan keterampilan berbicara. Video di YouTube dapat memberikan konsistensi dan pengulangan yang diperlukan dalam belajar pengucapan yang benar. Anak-anak dapat menonton video-video berulang kali untuk memperkuat keterampilan mereka.

4. Peningkatan Imajinasi

Banyak video di YouTube dirancang untuk merangsang imajinasi anak-anak. Ini bisa membantu mereka dalam merancang cerita mereka sendiri dan meningkatkan kemampuan berbicara. YouTube memiliki berbagai video yang dirancang untuk merangsang imajinasi anak-anak. Ini bisa berupa cerita-cerita animasi, kisah dongeng, atau video seni yang memungkinkan anak-anak untuk memasuki dunia imajinatif. Anak-anak dapat menemukan tutorial seni dan kerajinan di YouTube. Ini memungkinkan mereka untuk belajar membuat karya seni sendiri, merancang proyek-proyek kreatif, dan mengembangkan keterampilan seni yang mendukung imajinasi mereka.

Beberapa video di YouTube menantang anak-anak untuk memecahkan masalah, merancang percobaan, atau berpikir kreatif. Ini dapat meningkatkan kemampuan anak-

anak dalam berpikir kritis dan mengeksplorasi solusi yang berbeda. Anak-anak dapat menonton video yang melibatkan peran dan fantasi, seperti bermain peran karakter-karakter fiksi atau menjalani petualangan imajinatif. Ini membantu mereka dalam bermain peran dan menggunakan imajinasi mereka.

5. Pembelajaran Lagu dan Rhyme

Banyak channel di YouTube khusus untuk anak-anak yang menawarkan lagu dan rhyme yang bisa membantu mereka dalam mengingat kata-kata dan melatih pendengaran mereka. Menyanyikan lagu dan rhyme melibatkan berbicara dengan intonasi yang berbeda. Ini membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan pengucapan. Lagu seringkali memuat kata-kata yang mungkin tidak ditemui dalam percakapan sehari-hari. Menyanyikan lagu-lagu ini dapat membantu anak-anak memperluas kosa kata mereka. Mendengarkan lagu-lagu dan rhyme melibatkan pengenalan terhadap pola bunyi, irama, dan ritme. Ini memperkuat kemampuan pendengaran anak. Lagu dan rhyme seringkali memanfaatkan pengulangan, yang membantu dalam meningkatkan daya ingat anak-anak. Mereka dapat dengan mudah mengingat lirik lagu dan mengikuti irama.

6. Interaksi Sosial

Beberapa video mengundang anak-anak untuk berinteraksi dengan narator atau karakter dalam video. Ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi. YouTube dapat memiliki beberapa manfaat dalam meningkatkan interaksi sosial pada anak, meskipun secara langsung, YouTube bukanlah platform interaktif seperti media sosial atau permainan daring. Namun, interaksi sosial bisa ditingkatkan melalui penggunaan yang bijak dan dengan campur tangan orang tua atau pengasuh. Berikut adalah beberapa cara di mana YouTube dapat memengaruhi interaksi sosial anak:

- **Pertukaran Pengetahuan :** Anak dapat berbicara dengan teman-teman mereka atau orang dewasa tentang konten yang mereka tonton di YouTube. Ini dapat menciptakan kesempatan untuk berbicara tentang ide, konsep, atau informasi yang mereka pelajari dari video.
- **Pertumbuhan dalam Minat Bersama :** Anak-anak seringkali memiliki minat yang sama, seperti film, musik, atau hobi tertentu. Menonton video bersama atau

berbicara tentang konten yang mereka nikmati di YouTube bisa menjadi titik awal untuk membentuk hubungan yang lebih baik lagi .

Namun, sangat penting untuk memilih konten yang sesuai dan mendidik. Orang tua atau pengasuh harus selalu memantau apa yang ditonton anak-anak, membatasi waktu layar, dan memastikan bahwa konten tersebut cocok untuk usia dan tingkat perkembangan anak. Selain itu, tidak ada yang bisa menggantikan interaksi langsung dengan anak dalam pembelajaran bahasa, jadi sebaiknya diimbangi dengan membaca bersama, berbicara, dan bermain dengan anak secara langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media sosial media Youtube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemerolehan bahasa pada anak. Media sosial youtube dapat digunakan sebagai media untuk membantu anak-anak meningkatkan keterampilan berbahasa atau bicara untuk mengenalkan kosa kata.

YouTube dapat memiliki pengaruh positif pada pemerolehan bahasa pada anak usia dini jika digunakan dengan bijak. Namun, penting untuk memonitor dan mengarahkan penggunaan anak terhadap konten yang mendidik dan sesuai dengan usia, sambil tetap memastikan bahwa interaksi sosial dan kegiatan di dunia nyata tetap menjadi bagian penting dari perkembangan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Olda, E. S. (2023). Pengaruh aplikasi youtube terhadap pemerolehan bahasa kedua anak umur 8 tahun.
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265-273.
- Arsanti, M. (2014). Pemerolehan bahasa pada anak (kajian psikolinguistik). *Jurnal PBSI*, 3(2).
- Suparman, S. (2022). Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3 Tahun. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1).
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh youtube di smartphone terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2).
- Kurniati, M., & Nuryani, N. (2020). Pengaruh sosial media youtube terhadap pemerolehan bahasa anak usia 3-4 tahun (studi pada anak speech delay). *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 16(1), 29-38.

- Imani, R. (2020). Pengaruh YouTube Terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Anak Usia 8 Tahun. *Metabahasa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 11-24.
- Oktari, R. (2023). Dampak Konten Youtube terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 528-537.